

**HUBUNGAN PERILAKU IBU DALAM PEMENUHAN KEBUTUHAN
NUTRISI DENGAN STATUS GIZI IBU HAMIL TRIMESTER III DI
WILAYAH KERJA PUSKESMAS BUARAN KABUPATEN
PEKALONGAN**

NASKAH PUBLIKASI

Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan



Diajukan oleh :

Erlina Dwi Agustasari

NIM. 13.0899.S

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH PEKAJANGAN
PEKALONGAN
2019**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi

HUBUNGAN PERILAKU IBU DALAM PEMENUHAN KEBUTUHAN NUTRISI DENGAN STATUS GIZI IBU HAMIL TRIMESTER III DIWILAYAH KERJA PUSKESMAS BUARAN KABUPATEN PEKALONGAN

Disusun Oleh
Erlina Dwi Agustasari
NIM 13.0899.S

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal 24 Juli 2019

Dewan Penguji

Penguji I



Rita Dwi Hartanti, Ns., Sp. Kep. MB.
NIK. 10.001.077

Penguji II



Ratnawati, S. Kep., Ns., M. Kep.
NIK. 12.001.115

Penguji III



Emi Nurlaela, M. Kep., Sp. Mat.
NIK. 90.001.008

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan

Pekajangan, 24 Juli 2019
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan



Herni Reieki, Ns., Sp. Kep. Kom.
NIK. 96.001.016

ABSTRAK

Erlina Dwi Agustasari, Ratnawati

Hubungan Perilaku Ibu dalam Pemenuhan Kebutuhan Nutrisi dengan Status Gizi Ibu Hamil Trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Buaran Kabupaten Pekalongan

xiii, 6 bab, 58 halaman, 8 tabel, 1 skema, 7 lampiran

Kehamilan membutuhkan asupan nutrisi yang cukup tinggi. Perilaku ibu yang kurang baik dalam memenuhi kebutuhan nutrisi selama kehamilan dapat mempengaruhi status gizi ibu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan perilaku ibu dalam pemenuhan kebutuhan nutrisi dengan status gizi ibu hamil trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Buaran Kabupaten Pekalongan. Desain penelitian ini menggunakan deskriptif korelatif dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel penelitian adalah ibu hamil di wilayah Puskesmas Buaran Kabupaten Pekalongan sebanyak 61 orang. Teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Pengumpulan data menggunakan menggunakan kuesioner. Hasil uji validitas dan reliabilitas kuesioner perilaku ibu dalam pemenuhan kebutuhan nutrisi diperoleh r hitung sebesar 0,462-0,734 dan *cronbach's alpha* sebesar 0,908. Analisis data menggunakan uji *chi square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 57,4% orang mempunyai perilaku dalam pemenuhan kebutuhan nutrisi yang kurang dan 67,2% mempunyai status gizi baik dengan LILA lebih dari 23,5 cm. Ada hubungan yang signifikan antara perilaku ibu dalam pemenuhan kebutuhan nutrisi dengan status gizi ibu hamil trimester III di Wilayah Puskesmas Buaran Kabupaten Pekalongan dengan p value: 0,001. Keluarga perlu memberikan dukungan untuk pemenuhan nutrisi sesuai kebutuhan ibu hamil.

Kata kunci : Perilaku, Kebutuhan Nutrisi, Status Gizi, Ibu Hamil Trimester III

Pustaka : 41 daftar pustaka, (2001-2017)

ABSTRACT

Erlina Dwi Agustasari, Ratnawati

Correlation of Fulfilling Nutrition Needs Behavior with Nutritional Status of The 3rd Trimester Pregnant Women in Buaran Public Health Center Working Area Pekalongan Regency

xiii, 6 chapters, 58 pages, 8 tables, 1 chart, 7 attachments

Pregnancy requires high nutritional intake. Behavior mothers is not good at fulfilling nutritional needs during pregnancy can be affect maternal nutritional status. The aimed of this study was determined correlation of fulfilling nutrition needs behavior with nutritional status of trimester 3rd pregnant women in Buaran Public Health Center Working Area Pekalongan Regency. The sampling were the 3rd trimester pregnant women in Buaran Public Health Center Working Area Pekalongan Regency as many as 61 people by purposive sampling technique. Data collection used questionnaire. The result of validity and reliability instrument of fulfilling nutrition needs behavior show that r count 0,462-0,734 and *cronbach's alpha* 0,908. Data analysis used chi square. The results showed 57,4% people had less fulfilling nutrition needs behavior and 67,2% had good nutritional status with LILA more than 23.5 cm. There was correlation of fulfilling nutrition needs behavior with nutritional status of the 3rd trimester pregnant women in Buaran Public Health Center Working Area Pekalongan Regency with p value 0,001. Family should give support to provide food according to the pregnant women nutritional needs.

Keywords : Behavior, Nutrition Needs, Nutritional Status, The 3rd trimester

Reference : 41 books (2001-2017)

PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan suatu proses fisiologis yang terjadi pada setiap wanita. Pada masa ini, seorang ibu hamil sangat membutuhkan perhatian yang lebih. Ibu hamil memerlukan asupan gizi lebih banyak untuk memenuhi kebutuhan gizi ibu dan janin. Hal ini dikarenakan asupan gizi ini akan mempengaruhi kondisi pada ibu dan janin yang akan dilahirkan (Pratiwi, 2014).

Masalah gizi menjadi penyebab kematian ibu dan anak secara tidak langsung. Hal ini dikarenakan masih terdapat beberapa ibu hamil yang tidak memperhatikan gizinya, sehingga menimbulkan berbagai dampak tidak baik bagi ibu dan bayi (Rukmana, 2013). Berdasarkan data Riskesdas 2013, prevalensi berat-kurang (*underweight*) pada ibu hamil di Indonesia adalah 19,6%, terdiri dari 5,7% gizi buruk dan 13,9% gizi kurang.

Jumlah kematian Ibu di Kota Pekalongan pada tahun 2016 sebanyak 8 kasus (137,36/100.000 Kelahiran Hidup). Jumlah kematian ibu ini mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2015 yang hanya 6 kasus (101,33/100.000 Kelahiran Hidup). Apabila dibandingkan dengan target MDGs tahun 2015 sebesar 102/100.000 kelahiran hidup, maka AKI di Kota Pekalongan tidak mencapai target. Adapun penyebab langsung kematian ibu maternal adalah eklampsia 3 kasus, perdarahan 3 kasus, emboli air ketuban 1 kasus dan oedem pulmo 1 kasus (DINKES, 2016).

Asupan nutrisi yang cukup merupakan salah satu kebutuhan yang diperlukan bagi ibu hamil. Pemenuhan kebutuhan nutrisi pada ibu hamil ini sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan dan perkembangan janin. Makanan yang dikonsumsi ibu hamil harus cukup mengandung sumber energi, karbohidrat, lemak dan protein (Novita, 2016). Asupan nutrisi yang

harus dikonsumsi oleh ibu hamil setiap hari yaitu karbohidrat sebanyak 135-175 gram, protein 80 gram, lemak 10 gram, vitamin A 25 mg, vitamin D 10 mg, vitamin E 15 mg, vitamin C 70 mg, kalsium dan fosfor 1200-1500 mg, zat besi 15 mg, asam folat 400 mg dan iodium sebanyak 200 mg/hari (Baity, 2017).

Penilaian yang dapat digunakan untuk mengukur status gizi pada ibu hamil yaitu dengan pengukuran LILA. Pengukuran LILA ditujukan untuk mengetahui apakah ibu hamil atau wanita usia subur (WUS) menderita kurang energi kronis (KEK). Ambang batas LILA WUS dengan risiko KEK adalah 23.5 cm. Apabila ukuran kurang dari 23.5 cm, artinya wanita tersebut mempunyai risiko KEK, dan diperkirakan akan melahirkan berat bayi lahir rendah (BBLR) (Anas, 2013).

Berdasarkan Uraian Diatas Peneliti Tertarik Untuk Melakukan Penelitian Tentang ”Hubungan Perilaku Ibu dalam Pemenuhan Kebutuhan Nutrisi dengan Status Gizi Ibu Hamil Trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Buaran Kabupaten Pekalongan”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif korelatif dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Buaran Kabupaten Pekalongan Tanggal 4 Februari sampai 17 Februari 2019. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu hamil trimester III yang berada di Wilayah Kerja Puskesmas Buaran Kabupaten Pekalongan dengan teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. Kriteria Inklusi penelitian ini adalah ibu yang sedang hamil trimester III, sedangkan kriteria eksklusi yaitu ibu yang sedang hamil dan dalam keadaan darurat, ibu yang selama dua minggu tidak berada di Wilayah Kerja Puskesmas Buaran

Kabupaten Pekalongan saat penelitian berlangsung. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu perilaku ibu dalam pemenuhan kebutuhan nutrisi ibu hamil trimester III sebagai variabel bebas (*independent*) dan status gizi ibu hamil trimester III sebagai variabel terikat (*dependent*).

HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Karakteristik Responden Status Gizi Ibu Hamil Trimester III Wilayah Kerja Puskesmas Buaran Kabupaten Pekalongan Tahun 2019 (n=61)

Karakteristik	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Umur		
Reproduksi sehat (20-35 tahun)	49	80,3
Reproduksi tidak sehat (<20 tahun atau > 35 tahun)	12	19,7
Tingkat Pendidikan		
Dasar	23	37,7
Menengah	33	54,1
Tinggi	5	8,2
Pekerjaan Suami		
Tidak bekerja	5	8,2
Buruh	30	49,2
Pedagang/ wirausaha	6	9,8
Petani	3	4,9
Karyawan swasta	17	27,9
Pekerjaan Istri		
Ibu rumah tangga	26	42,6
Buruh	13	21,3
Pedagang/ wirausaha	6	9,8
Petani	1	1,6
Karyawan swasta	15	24,6
Keluhan Tidak Nafsu Makan		
Tidak	59	96,7
Ya	2	3,3
Keluhan Mual		
Tidak	44	72,1
Ya	17	27,9
Keluhan Muntah		
Tidak	57	93,4
Ya	4	6,6
Total	61	100

Tabel 1 menunjukkan bahwa sebagian besar yaitu 49 orang (90,3%) termasuk dalam usia reproduksi sehat (20-35 tahun). Lebih separuh yaitu 33 orang (54,1%) berpendidikan menengah (SMA/SMK). Berdasarkan pekerjaan diketahui hampir separuh yaitu 26 orang (42,6%) tidak bekerja atau sebagai ibu rumah tangga, sedangkan hampir separuh yaitu 30 orang (49,2%) mempunyai suami yang berprofesi sebagai buruh.

Responden selama menjalani kehamilan diketahui lebih dari separuh yaitu 59 orang (96,7%) tidak mempunyai keluhan nafsu makan, sebagian besar yaitu 44 orang (72,1%) tidak merasakan mual dan hampir semua yaitu 57 orang (93,4%) tidak mempunyai keluhan muntah.

Tabel 2. Distribusi Perilaku Ibu dalam Pemenuhan Kebutuhan Nutrisi Ibu Hamil Trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Buaran Kabupaten Pekalongan Tahun 2019 (n=61)

Perilaku Ibu dalam Pemenuhan Kebutuhan Nutrisi Ibu Hamil	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Baik	26	42,6
Kurang	35	57,4
Total	61	100

Tabel 2 menunjukkan bahwa lebih dari separuh yaitu 35 orang (57,4%) mempunyai perilaku dalam pemenuhan kebutuhan nutrisi yang kurang.

Tabel 3. Distribusi Status Gizi Ibu Hamil Trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Buaran Kabupaten Pekalongan Tahun 2019 (n=61)

Status gizi Ibu Hamil Trimester III	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Baik	41	67,2
Kurang	20	32,8
Total	61	100

Tabel 3 menunjukkan bahwa sebagian besar yaitu 41 orang (67,2%) mempunyai status gizi yang baik dengan LILA lebih dari 23,5 cm.

Tabel 4. Hubungan Perilaku Ibu dalam Pemenuhan Kebutuhan Nutrisi dengan Status Gizi Ibu Hamil Trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Buaran Kabupaten Pekalongan Tahun 2019 (n=61)

Perilaku Pemenuhan Kebutuhan Nutrisi	Status Gizi Ibu Hamil Trimester III						ρ value	OR 95% CI
	Baik		Kurang		Total			
	f	%	f	%	f	%		
Baik	24	92,3	2	7,7	26	100	0,001	12,706 (2,598 -62,151)
Kurang	17	48,6	18	51,4	35	100		
Total	41		20		61			

Hasil uji *chi square* diperoleh ρ value sebesar $0,001 < 0,05$, yang berarti H_0 ditolak, sehingga ada hubungan yang signifikan antara perilaku ibu dalam pemenuhan kebutuhan nutrisi dengan status gizi ibu hamil trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Buaran Kabupaten Pekalongan. Nilai *Odd Ratio* (OR) diperoleh 12,706 (2,598-62,151) yang berarti ibu yang mempunyai perilaku baik dalam pemenuhan kebutuhan nutrisi berpeluang mempunyai status gizi yang baik 12 kali lebih besar dibandingkan ibu hamil yang mempunyai perilaku kurang dalam pemenuhan kebutuhan nutrisi.

PEMBAHASAN

1. Gambaran Perilaku Ibu dalam Pemenuhan Kebutuhan Nutrisi Ibu Hamil Trimester III

Hasil penelitian menunjukkan lebih dari separuh yaitu 35 orang (57,4%) mempunyai perilaku dalam pemenuhan kebutuhan nutrisi yang kurang. Perilaku yang kurang dalam pemenuhan kebutuhan nutrisi dapat disebabkan pengetahuan ibu hamil yang kurang tentang kebutuhan nutrisi ibu hamil trimester III meliputi karbohidrat, protein, mineral, lemak, asam folat dan vitamin. Hal ini sesuai dengan Wibisono (2010, h.64) yang menyatakan bahwa salah satu faktor ibu dalam memenuhi kebutuhan gizi selama hamil yaitu pengetahuan. Pengetahuan gizi kehamilan sangat diperlukan oleh seorang ibu hamil dalam merencanakan menu makanannya.

Perilaku pemenuhan kebutuhan nutrisi yang kurang dapat berdampak pada status gizi ibu hamil dan kesehatan janin. Perilaku pemenuhan kebutuhan nutrisi yang kurang berakibat komplikasi pada kehamilan dan persalinan ibu seperti anemia, perdarahan dan infeksi. Hal ini sesuai dengan pendapat Notoatmodjo (2010, h.136) yang menyatakan bahwa salah satu perilaku kesehatan adalah perilaku seseorang terhadap sakit dan penyakit, yaitu bagaimana manusia berespons baik secara pasif (mengetahui, bersikap dan mempersepsi penyakit dan rasa sakit yang ada pada dirinya dan di luar dirinya), maupun aktif (tindakan) yang dilakukan sehubungan dengan penyakit dan sakit tersebut.

Perilaku pemenuhan kebutuhan nutrisi pada ibu hamil trimester III pada masyarakat Buaran Kabupaten Pekalongan ini masih ada yang memegang budaya pantang terhadap jenis makanan tertentu. Ibu hamil dilarang makan cumi atau ikan karena akan menyebabkan darah amis pada saat persalinan. Pantangan makanan ini mempengaruhi status gizi ibu hamil seperti

KEK. Hasil penelitian Amirudin (2011) menyebutkan bahwa 97,4% ibu hamil yang mengalami KEK melakukan pantang makan.

2. Gambaran Status Gizi Ibu Hamil Trimester III

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar yaitu 41 orang (67,2%) mempunyai status gizi yang baik dengan LILA lebih dari 23,5 cm. Status gizi ibu hamil dapat diukur melalui lingkaran lengan atas (LILA). LILA yang kurang dari 23,5 cm termasuk dalam status gizi kurang, demikian pula sebaliknya.

Ibu hamil yang mempunyai status gizi yang baik dapat mencegah terjadinya komplikasi selama kehamilan dan persalinan. Status gizi ibu hamil dapat dipengaruhi oleh pemilihan makanan yang sesuai dengan kemampuan beli dan minat terhadap makanan tersebut. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa hampir separuh yaitu 30 orang (49,2%) bekerja sebagai buruh dengan pendapatan yang rendah. Daya beli ibu terhadap makanan dipengaruhi pendapatan keluarga sehingga asupan makanan tidak sesuai dengan kebutuhan ibu hamil. Hal ini sesuai dengan Triwibowo & Pusphandani (2015) faktor-faktor yang mempengaruhi status gizi yang baik antara lain aktivitas fisik, interaksi sosial dan pemilihan makanan. Pemilihan makanan dari berbagai macam jenis yang mencakup semua kelompok makanan dalam jumlah yang sesuai.

Ibu hamil dengan status gizi kurang dengan mengalami KEK mencerminkan bahwa ibu mengalami keadaan kurang gizi dalam jangka waktu yang telah lama. Keadaan status gizi ibu hamil dengan KEK menghambat perkembangan janin, sehingga melahirkan bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR). Hal ini sesuai dengan Simbolon, Jumiyati & Rahmadi (2018, h.24) yang menyatakan bahwa keadaan kurang gizi dalam jangka waktu lama

menyebabkan kebutuhan nutrisi untuk proses tumbuh kembang terhambat akibatnya melahirkan bayi BBLR. Hasil penelitian Purwanti (2017) menunjukkan bahwa ada hubungan status gizi ibu hamil dengan berat badan lahir bayi. Ibu dengan status gizi kurang berpeluang 6,68 kali lebih besar untuk melahirkan bayi dengan berat badan lahir rendah dibandingkan dengan status gizi ibu.

3. Hubungan Perilaku Ibu dalam Pemenuhan Kebutuhan Nutrisi dengan Status Gizi Ibu Hamil Trimester III

Hasil uji *chi square* diperoleh p value sebesar $0,001 < 0,05$, yang berarti H_0 ditolak, sehingga ada hubungan yang signifikan antara perilaku ibu dalam pemenuhan kebutuhan nutrisi dengan status gizi ibu hamil trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Buaran Kabupaten Pekalongan. Nilai *Odd Ratio* (OR) diperoleh 12,706 (2,598-62,151) yang berarti ibu yang mempunyai perilaku baik dalam pemenuhan kebutuhan nutrisi berpeluang mempunyai status gizi yang baik sebesar lebih besar dibandingkan ibu hamil yang mempunyai perilaku kurang dalam pemenuhan kebutuhan nutrisi.

Perilaku ibu dalam pemenuhan kebutuhan nutrisi yang baik dapat meningkatkan status gizi ibu hamil trimester III. Perilaku ibu dalam pemenuhan kebutuhan nutrisi merupakan bentuk dari perilaku pemeliharaan kesehatan selama kehamilan. Nutrisi ibu hamil yang sesuai dengan kebutuhan selama kehamilan dapat mencegah terjadinya penyakit atau komplikasi kehamilan akibat status gizi yang kurang baik. Hal ini sesuai dengan pendapat Notoatmodjo (2012, h.134) yang menyatakan bahwa salah satu perilaku pemeliharaan kesehatan (*Health Maintenance*) yaitu perilaku gizi (makanan) dan minuman. Makanan dan minuman dapat memelihara serta meningkatkan kesehatan seseorang tetapi sebaliknya makanan dan minuman dapat menjadi penyebab menurunnya kesehatan seseorang bahkan

dapat mendatangkan penyakit. Hal ini sangat tergantung pada perilaku orang terhadap makanan dan minuman tersebut.

Ibu hamil dengan status gizi ibu hamil yang baik diharapkan dapat melahirkan bayi dengan kondisi sehat. Status gizi ibu hamil yang baik salah satunya dipengaruhi faktor asupan nutrisi yang sesuai dengan kebutuhan ibu hamil. Pemenuhan kebutuhan gizi ibu hamil dikarenakan perilaku yang baik dalam memilih dan mengonsumsi makanan dengan nilai gizi yang sesuai dengan kebutuhan ibu selama kehamilan. Hal ini sesuai dengan Anggraeny & Ariestiningsih (2017, h.35) yang menyatakan bahwa status gizi ibu hamil salah satunya dipengaruhi oleh makanan yang diasup oleh ibu. Makanan yang dikonsumsi harus sesuai dengan kebutuhan dan bervariasi jenisnya. Bahan makanan yang satu melengkapi kekurangan zat gizi yang terkandung dalam bahan makanan yang lain.

KESIMPULAN

1. Lebih dari separuh yaitu 35 orang (57,4%) mempunyai perilaku dalam pemenuhan kebutuhan nutrisi yang kurang.
2. Sebagian besar yaitu 41 orang (67,2%) mempunyai status gizi yang baik dengan LILA lebih dari 23,5 cm.
3. Ada hubungan yang signifikan antara perilaku ibu dalam pemenuhan kebutuhan nutrisi dengan status gizi ibu hamil trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Buraan Kabupaten Pekalongan dengan p value: 0,001
4. Nilai *Odd Ratio* (OR) sebesar 12,706 (2,598-62,151), yang berarti ibu yang mempunyai perilaku baik dalam pemenuhan kebutuhan nutrisi berpeluang mempunyai status gizi yang baik dibandingkan ibu hamil yang mempunyai perilaku kurang dalam pemenuhan kebutuhan nutrisi.

SARAN

1. Institusi Kesehatan

Institusi kesehatan khususnya puskesmas dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan pelaksanaan program kesehatan ibu dan anak khususnya gizi ibu hamil, sehingga ibu hamil dapat meningkatkan konsumsi makanan sesuai dengan kebutuhan nutrisi ibu hamil.

2. Profesi Keperawatan

- a. Perawat perlu memberikan penyuluhan gizi seimbang kepada keluarga ibu hamil agar menyediakan makanan gizi seimbang yang sesuai dengan kebutuhan nutrisi ibu hamil.
- b. Perawat dapat memberdayakan kader kesehatan di lingkungan sekitar untuk melakukan monitoring ibu hamil dengan status gizi kurang.

3. Bagi Keluarga

Keluarga perlu memberikan dukungan untuk pemenuhan nutrisi sesuai kebutuhan ibu hamil.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriani, Merryana & Wirjatmadi, Bambang. (2016). *Peranan Gizi Dalam Siklus Kehidupan*. Perpustakaan Nasional : Katalog Dalam Terbitan (KDT).
- Amirudin. (2011). *Kurang Energi Kronis Pada Ibu Hamil di Kota Pekalongan*. Semarang: Magister Promosi Kesehatan Universitas Diponegoro
- Anas, Muhammad, Nur. (2013). *Hubungan Lingkar Lengan Atas (LILA) Pada Ibu Hamil Dengan Angka Kejadian Preeklampsia Di RS. PKU Muhammadiyah Surakarta*.
- Anggraeny & Ariestiningsih. (2017). *Gizi Prakonsepsi, Ibu Hamil dan Menyusui*. Malang: Universitas Brawijaya Malang
- Arifin, Rochman & Sumaryani, Sri. (2016). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Kebutuhan Gizi Ibu Hamil Dengan Status Gizi Ibu Hamil Di Puskesmas Pleret Bantul*. Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

- Baity, Sholihatin, Nur. (2017). *Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Nutrisi Selama Hamil Di Puskesmas Godean II Sleman Yogyakarta*.
- Dahlan, Sopiudin, M. (2011). *Statistik untuk Kedokteran dan Kesehatan*. Edisi 5. Jakarta : Salemba Medika.
- Dharma, Kusuma, Kelana. (2011). *Metodologi Penelitian Keperawatan*. Jakarta : Trans Info Media.
- Fathonah, Siti. (2016). *Gizi & Kesehatan Untuk Ibu Hamil Kajian Teori Dan Aplikasinya*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Goni, Anastasia, P. G., Laoh, Joice, M. & Pangemanan, Damajanty, H. C. (2013). *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Dengan Status Gizi Selama Kehamilan Di Puskesmas Bahu Kota Manado*.
- Handayani, Sri. (2011). *Keperawatan Maternitas*. Jakarta: Penerbit Gosyen Publishing.
- Hanifah, Lilik. (2009). *Hubungan Antara Status Gizi Ibu Hamil Dengan Berat Badan Bayi Lahir (Studi Kasus Di Rb Pokasi)*. Surakarta: Program Studi D IV Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Hidayat, A. A. (2009). *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta : Salemba Medika.
- Indrawati, Siti. (2015). *Hubungan Status Gizi Ibu Hamil Dengan Kejadian Bblrdi Wilayah Puskesmas Minggir Kabupaten Sleman*. Program Studi Bidan Pendidik Jenjang D IV Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta.
- IOM & National Research Council (NRC).(2009). *Implementing Guidelines on Weight Gain Pregnancy*.
- Istiqomah, Arifah, Sulistyawati, Ari & Nikmah, Dianata. (2013). *Sikap Ibu Dalam Pemenuhan Kebutuhan Gizi Dengan Kejadian Kekurangan Energi Kronis Pada Ibu Hamildi Puskesmas Pandak I Bantul Yogyakarta*.
- Icemi, Sukarni. (2013). *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Kementerian Kesehatan. (2013). *Determinan "4 Terlalu" Masalah Kesehatan Reproduksi dan Hubungannya dengan Penggunaan Alat KB di Indonesia*. Buletin Jendela Data dan Informasi Kesehatan Vol 2, Semester 2.
- Mellyna, I . Luliana. (2001). *Panduan Menjalani Kehamilan Sehat*. Jakarta: Puspa Swara.

- Mirayanti, Ni, Ketut, Ayu. (2012). *Hubungan Pola Asuh Pemenuhan Nutrisi Dalam Keluarga dengan Status Gizi Balita Di Kelurahan Pasi Gunung Selatan Cimanggis*. Jakarta: Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Indonesia.
- Ningsih, Suciati, Kristiawati,& Ilya, Krisnana. (2015). *Hubungan Perilaku Ibu Dengan Status Gizi Anak Kurang Toddler*. Jakarta: Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga.
- Nofita, Winda, Darmawati. (2016). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Status Gizi Pada Ibu Hamil Di Kabupaten Aceh Besar*.
- Notoadmodjo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- _____ (2010). *Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Nursalam. (2017). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan, Ed. 4*. Jakarta : Salemba Medika.
- Pratiwi, Ananda, Iyank. (2014). *Hubungan Antara Pola Diet dengan Status Gizi Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Tegalrejo Yogyakarta*. Program Studi Bidan Pendidik Jenjang D IV Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta.
- Purwanti. (2017). *Hubungan Status Gizi Ibu Hamil Dengan Brith Weight Di Uptd Puskesmas Tiron Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri Jawa Timur Tahun 2017*. Yogyakarta: Program Studi Magister Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah.
- Rinata, Evi & Andayani, Gita, Ayu. (2018). *Karakteristik Ibu (Usia, Paritas, Pendidikan) Dan Dukungan Keluarga Dengan Kecemasan Ibu Hamil Trimester III*. Sidoarjo: Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
- Riyanto, A. (2009). *Pengolahan dan Analisa Data Kesehatan*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Rukmana, Siva, Candra. (2013). *Hubungan Asupan Gizi Dan Status Gizi Ibu Hamil Trimester III Dengan Berat Badan Lahir Bayi Di Wilayah Kerja Puskesmas Suruh*. Program Studi Ilmu Gizi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Semarang.
- Setiadi. (2013). *Konsep dan Praktik Penulisan Riset Keperawatan* Edis. 2. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Simbolon, Jumiati & Rahmadi. (2018). *Gizi Pencegahan dan Penanggulangan Kurang Energi Kronik (KEK) dan Anemia Pada Ibu Hamil*. Yogyakarta: Deepublish
- Siama, Aprilia. (2012). *Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pemenuhan Gizi Ibu Hamil Trimester I Di RB Estu Aji Sukoharjo*. Program Studi Diploma III Kebidanan. STIKES Kusuma Husada Surakarta.
- Soetjningsih. (2014). *Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta: Penerbit EGC.

- Subakti, Yazid & Anggraini, Deri, Rizki. (2007). *Ensiklopedia Calon Ibu*. Jakarta: Qultum Media.
- Supariasa, I.D.N. (2001). *Penilaian Status Gizi*. Jakarta: Penerbit EGC.
- Suwarni. (2007). *Hubungan Karakteristik Ibu Hamil Trimester I Dengan Morning Sickness Di Poliklinik Kebidanan Dan Penyakit Kandungan Badan Pelayanan Kesehatan RSUD Zainoel Abidin Banda Aceh*.
- Triwibowo & Pusphandani. (2015). *Pengantar Dasar Ilmu Kesehatan*, Yogyakarta: Nuha Medika
- WHO. (2004). *Low Birth Weight, Country Regional and Global Estimates*, UNICEF: New York.
- Wibisono. (2010). *Solusi Sehat Seputar Kehamilan*. Jakarta: Penerbit Agromedia Pustaka
- Yuliyati, Elis, Wagiyo, Purnomo. (2015). *Hubungan Status Gizi Ibu Hamil Berdasarkan Pengukuran Lila Dengan Berat Badan Bayi Lahir Di RS Panti Wilasa Citarum Semarang*.